

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 2 MUARA BUNGO KAB.BUNGO**

Skripsi

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Olahraga Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Ilmu
Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



OLEH

ANDY CHANDRA

NIM. 89495

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Muara Bungo
Nama : Andy Chandra
NIM : 89495
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2012

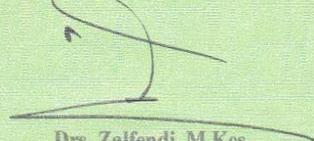
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



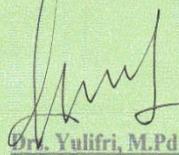
Drs. Ali Umar, M.Kes.
NIP. 195503091986031006

Pembimbing II



Drs. Zalfendi, M.Kes.
NIP. 195906021985031003

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M.Pd.
NIP. 195907051985031002

HALAMAN PENGESAHAN

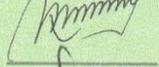
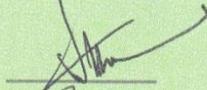
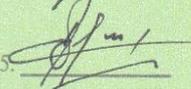
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Olahraga Jurusan Penjaskesrek
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani,
Olahraga Dan Kesehatan Di SMP Negeri 2 Muara
Bungo

Nama : Andy Chandra
NIM : 89495
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan:
1. Ketua	: Drs. Ali Umar, M.Kes	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Zalfendi, M.Kes	2. 
3. Anggota	: Dr. Khairuddin, M.Kes. AIFO	3. 
4. Anggota	: Drs. Ali Asmi, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Drs. Syahrastani, M.Kes. AIFO	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 21 Januari 2012
Yang menyatakan,


Andy Chandra

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allah akan meninggikan orang-orang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (QS. AL-Mujadilah: 11)

*Kapan dunia kan ceria membawa kebaikan untukmu,
kalau kau tidak rela dalam pergaulan
Tidakkah kau lihat batu mutiara mahal,
bukankah mutiara itu dikeluarkan dari laut yang asin
Mungkin saja sesuatu yang menakutkan datang membawa kengerian,
juga kegembiraan dan kesenangan
Mungkin juga keselamatan itu terjadi setelah adanya larangan,
bisa saja kelurusan setelah kebengkokan*

Ya Allah aku bersyukur atas berkahMu atas Nikamat ilmu yang kau titipkan pada orang-orang yang kau percayakan, terima kasih pada orang-orang yang telah mengantarkanku menyelesaikan karya ini. Setiap kesabaran pada akhirnya akan menemukan muaranya.

Terima kasih pada kedua orangtuaku yang tercinta Ayahanda (Tavip) dan Ibunda (Aisyah, S.Pdi). Ibunda tersayang kuyakin padamu bahwa ibu telah melakukan segala hal yang terbaik yang bisa ibu lakukan untuk menjagaku, merawatku, dan memberikan segala yang terbaik untukku. Ayahnda terima kasih sudah selalu melakukan yang terbaik untukku dan bimbinganmu untuk menjadikan Q orang yang sukses. Ibunda dan ayahnda maaf atas segala kesalahan dan kekurangan ananda, karya ini hanya sebagian kebahagiaan yang bisa ananda berikan.

Adex_Q tersayang (Agung Shavitra), semoga menjadi adik yang berguna dan bisa membuat bahagia orangtua, harus rajin2 belajar ya, biar bisa menjadi orang yang sukses dewasa nanti .

Terima kasih ya Allah, Engaku berikan rahmat keluarga tercinta ini.



Terima kasih pada kedua pembimbing yang telah memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini, Bapak Drs. Ali Umar, M.Kes dan Bapak Drs. Zalfendi, M.Kes. Terima kasih pada Bapak Dr. Khairuddin, M.Kes. AIFO, Bapak Drs. Ali Asmi, M.Pd, Bapak Drs. Syahrastani, M.Kes. AIFO yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.

PO 07 (NR): Yoni (teman seperjuangan takkan ada usaha yang sia-sia) Doni (makasih buat kesetiannya yg sll menemani Andy). teman2 PO 07 semuanya yang belum dsbt namanya maaf ya, moga semuanya sukses dan diberikan kemudahan dalam menjalani perkuliahan menuju S.Pd.

“terlepas dari apakah Anda berpikir Anda bisa atau Anda tidak bisa, Anda benar dalam keduanya” (Henry Ford)



Terima kasih buat Dedex_Q (Setiya NurLinda) yang tlah sabar dan slalu memberikan semangat dan motivasi, akhirnya Qta sama2 wisuda.. gak kan Kakak lupain smua usahamu. Dan kasih sayang mu.

Pari 27: Thanks atas semua perhatian, dan rasa kasih sayang yang tercipta dalam keluarga pari 27, Attariyo, Johny Iswahyudi, Heru, Andro. (yang baik hati makasih atas semangatnya mg sukses slalu), Brother Joni. (terima kasih atas bimbingannya ya..), Bang Furqan (makasih atas saran dan bantuannya)... thanks buat semua warga pari

Penulis



ANDY CHANDRA

ABSTRAK

Andy Chandra (2012): Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri Muara Bungo Kab. Bungo

Masalah dalam penelitian ini berawal dari observasi yang dilakukan oleh peneliti dimana terlihat jelas bahwa di SMP Negeri Muara Bungo Kab. Bungo kurang terlaksananya pembelajaran penjasorkes. Kurang terlaksana sebagaimana mestinya dan hal ini di duga, ataupun disebabkan oleh beberapa faktor-faktor Perencanaan pengajaran, Evaluasi pembelajaran, Sarana dan Prasarana, motivasi siswa, Penggunaan metoda yang kurang tepat, Lingkungan dan situasi sekolah, Dukungan Orang tua, terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Muara Bungo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri Muara Bungo Kab. Bungo.

Penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah di SMP Negeri Muara Bungo Kab. Bungo yang berjumlah 254 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu di ambil 25% dari jumlah siswa kelas VIII yang berjumlah 64 orang. Pengambilan data dilakukan dengan cara membagikan angket yang dirancang sedemikian rupa sehingga bisa menyebabkan informasi yang lebih objektif dari responden. Analisis data penelitian menggunakan teknik distribusi frekuensi (statistik deskriptif) dengan perhitungan persentase $P = f/n \times 100\%$.

Hasil analisis data diperoleh dari rata-rata jawaban penelitian masing-masing indikator. Indikator Perencanaan pembelajaran dengan perolehan persentase (88,02%) dengan kategori sangat baik, sedangkan indikator pelaksanaan pembelajaran dengan perolehan persentase 60,16% dengan kategori cukup. kemudian indikator Evaluasi pembelajaran dengan perolehan persentase 66,32% dengan kategori baik. Selanjutnya Dari hasil analisis data dan dekripsi hasil penelitian tentang Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri Muara Bungo Kab. Bungo dengan perolehan persentase 66,52% pada kategori baik.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Muara Bungo”**. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan pada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta para sahabatnya yang setia.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana strata satu (S1) Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu KeOlahraaan, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Arsil, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahraaan, Universitas Negeri Padang. Yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Yulifri, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahraaan, Universitas Negeri Padang. Yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Ali Umar, M.Kes. Selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Zalfendi, M.Kes. Selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Khairuddin, M.Kes. AIFO, Drs. Ali Asmi, M.Pd, Drs. Syahrastani, M.Kes. AIFO. Selaku Tim Penguji yang telah banyak memberikan saran dan kritik dalam menyempurnakan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan/ti, Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang. Yang telah membantu proses penyelesaian skripsi.
7. Bapak Rostam, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Muara Bungo. Yang telah memberikan izin untuk penelitian di sekolah.
8. Kepada kedua orang tua dan adikku tercinta yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada penulis secara moral maupun material serta doa untuk penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan terutama bagi rekan-rekan Pendidikan Olahraga 2007 NR C yang telah memberikan masukan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua bimbingan, bantuan, masukan, kritikan, dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis akan di balas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dari penulisan skripsi ini untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan kita semua.

Padang, 21 Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II : KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	11
1. Kurikulum.....	11
2. Kurikulum Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	12
3. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	14
4. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	15
5. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	27

6. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	33
B. Kerangka Konseptual.....	39
C. Pertanyaan Penelitian.....	39
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
C. Populasi Penelitian.....	42
D. Definisi Operasional.....	43
E. Jenis dan Sumber Data.....	45
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	46
G. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	48
B. Pembahasan.....	54
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel :	Halaman
1. Format Silabus dan Cara Mengisinya.....	22
2. Contoh Instrumen Penilaian Observasi.....	38
3. Jumlah Populasi.....	42
4. Jumlah Sampel yang diambil.....	43
5. Klasifikasi Penilaian.....	47
6. Dristribusi Frekuensi Indikator Perencanaan Pembelajaran.....	49
7. Dristribusi Frekuensi Indikator Peleksanaan Pembelajaran.....	50
8. Dristribusi Frekuensi Indikator Evaluasi Pembelajaran.....	51
9. Dristribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP 2 Muara Bungo.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar :	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	39
2. Grafik Distribusi Frekuensi Perencanaan Pembelajaran.....	49
3. Grafik Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran.....	51
4. Grafik Distribusi Frekuensi Evaluasi Pembelajaran.....	52
5. Grafik Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.
2. Instrumen Penelitian Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Muara Bungo Kabupaten Bungo.
3. Data Penelitian
4. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.
5. Surat Izin dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bungo.
6. Surat Keterangan dari Sekolah Penelitian.
7. Foto Dokumentasi Siswa yang Terpilih Sebagai Sampel Waktu Melakukan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Harapan setiap guru adalah materi pembelajaran yang disampaikan dapat dikuasai oleh anak didik secara tuntas. Namun kenyataannya, sebagian besar proses pembelajaran belum memperlihatkan hasil yang memuaskan. Hal ini dapat disebabkan faktor guru sebagai fasilitator dan motivator, siswa sebagai subjek atau mungkin saja akibat dari keterbatasan sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar.

Guru dituntut untuk menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Secara umum yang dimaksud dengan strategi pembelajaran adalah rencana dan cara-cara membawakan pengajaran agar segala tujuan pengajaran dapat dicapai secara efektif. Sehingga hal ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

”Peranan guru sebagai motivator penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru harus dapat memberikan rangsangan dan memberikan dorongan untuk mendinamisasikan potensi sesuatu, menumbuhkan swadaya (aktivitas) dan daya cipta (kreativitas). Sehingga akan terjadi dinamika dalam belajar mengajar”.

Dari pendapat diatas, ternyata peranan guru sebagai motivator sangat penting artinya dalam interaksi belajar mengajar. Tanpa motivasi belajar yang tinggi tidak akan menciptakan hasil belajar yang baik. Betapapun tingginya

potensi siswa, tanpa adanya motivasi proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik.

Dalam pelaksanaan ini kita semua dituntut untuk selalu berusaha menambah, memperdalam serta meningkat kualitas dan kuantitas ilmu pengetahuan serta keterampilan, untuk itu sektor pendidikan memegang peranan penting dalam upaya pencapaian tujuan tersebut.

“Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakat dan bangsa. “UU RI No.20 Tahun 2003”.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran sumber daya manusia seutuhnya adalah melalui pengajaran Pendidikan Jasmani. Kesegaran Jasmani merupakan kemampuan atau kesangupan fisik seseorang untuk melaksanakan tugas sehari-hari dalam waktu relatif lama dan tanpa rasa kelelahan yang berlebihan.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan tujuan terpenting dalam rangka meningkatkan kesehatan secara keseluruhan seperti : kemampuan kecepatan gerak, kekuatan kelincahan, keseimbangan, koordinasi tubuh.

Untuk itu mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran wajib diajarkan pada peserta didik disekolah adalah membantu siswa untuk memanfaatkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif serta

kemampuan gerak dasar berbagai aktivitas jasmani, oleh sebab itu kurikulum Pendidikan Jasmani perlu disempurnakan.

“Hasil penyempurnaan Kurikulum Pendidikan Jasmani terdiri dari 6 aspek yaitu permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air) dan pendidikan luar kelas (*out door education*). Dari keenam aspek tersebut yang wajib dilaksanakan adalah : permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan uji diri, dan aktivitas ritmik, sementara aspek akuatik dilaksanakan bila disekitar sekolah sarana pendukung dan pendidikan luar kelas dapat dilakukan 2 kali setahun. Jumlah waktu yang dialokasikan untuk Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terbatas adalah 2 jam perminggu, jumlah waktu tersebut digunakan untuk kegiatan belajar mengajar dan penilaian. Maka guru diharapkan menyusun kegiatan ekstrakurikuler dalam upaya pencapaian keseluruhan kompetensi didalam Kurikulum(Depdiknas 2003:7)”

Dengan adanya Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan besar kemungkinan manusia indonesia yang memiliki jasmani yang sehat, mempunyai keterampilan gerak dasar yang benar, manusia Indonesia yang disiplin serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena itu Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, seharusnya berjalan sesuai dengan yang ditetapkan dalam KTSP.

Berdasarkan keterangan diatas, bahwa KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) disusun dalam rangka memenuhi amanat yang tertuang dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Dari informasi terdahulu, dan disadari oleh beberapa keterangan, kurang terlaksana mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

di SMP Negeri 2 Muara Bungo disebabkan oleh beberapa faktor-faktor perencanaan pengajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, sarana dan prasarana, motivasi siswa, penggunaan metoda yang kurang tepat, lingkungan dan situasi sekolah, dukungan orang tua, terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Muara Bungo.

Salah satu prinsip penilaian KTSP adalah *mastery learning* (belajar tuntas) yaitu dengan menggunakan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dalam menentukan ketuntasan belajar peserta didik (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 2006:23). Belajar tuntas adalah strategi belajar berdasarkan tujuan belajar yang direncanakan untuk memungkinkan siswa mencapai keberhasilan maksimal dalam jangka waktu yang ditentukan dengan menggunakan sistem penilaian acuan (Yasmin, 2007:141) dalam Yanti (2009).

Ketuntasan belajar merupakan ketercapaiannya dari SKL yang telah ditentukan oleh masing-masing sekolah, dimana ketuntasan belajar merupakan ketercapaian siswa terhadap materi yang telah diberikan berdasarkan acuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

1. KKM ditetapkan pada awal tahun pelajaran oleh satuan pendidikan berdasarkan hasil musyawarah guru mapel di satuan pendidikan.
2. Ketuntasan Belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar antara 0 –100%.

3. Nilai KKM dinyatakan dalam bentuk bilangan bulat dengan rentang 0–100.
4. Sekolah dapat menetapkan KKM di bawah nilai ketuntasan belajar maksimal, dan berupaya secara bertahap meningkatkan untuk mencapai ketuntasan maksimal.
5. Nilai KKM harus dicantumkan dalam Laporan Hasil Belajar Peserta didik. ([http://www.google.co.id/penetapan KKM](http://www.google.co.id/penetapan_KKM))

Adapun Fungsi-fungsi KKM adalah :

- a. Sebagai acuan bagi pendidik dalam menilai kompetensi peserta didik sesuai KD mata pelajaran yang diikuti.
- b. Sebagai acuan bagi peserta didik dalam menyiapkan diri mengikuti penilaian mata pelajaran.
- c. Dapat digunakan sebagai bagian komponen dalam melakukan evaluasi program pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah.
- d. Merupakan kontrak pedagogik antara pendidik dengan peserta didik dan satuan pendidikan dengan masyarakat.
- e. Merupakan target satuan pendidikan dalam pencapaian kompetensi tiap mata pelajaran.

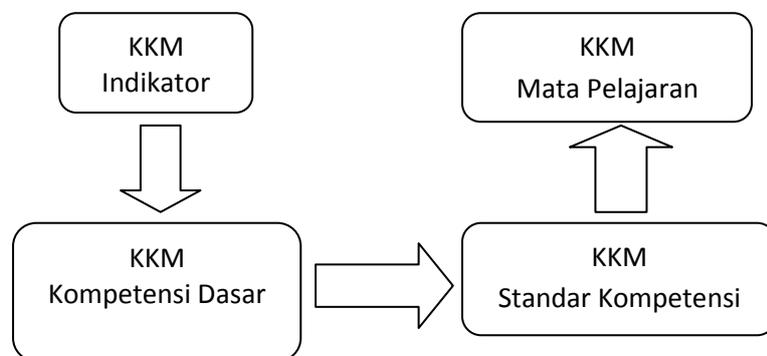
Prinsip-prinsip penetapan KKM :

- a. Dilakukan melalui analisis ketuntasan belajar minimal pada setiap indikator dengan memperhatikan kompleksitas, daya dukung, dan *intake* peserta didik.

- b. KKM Kompetensi Dasar (KD) merupakan rata-rata dari KKM indikator yang terdapat dalam Kompetensi Dasar tersebut.
- c. Kriteria ketuntasan minimal setiap Standar Kompetensi (SK) merupakan rata-rata KKM Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat dalam SK tersebut.
- d. Kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran merupakan rata-rata dari semua KKM-SK yang terdapat dalam satu semester atau satu tahun pembelajaran, dan dicantumkan dalam Laporan Hasil Belajar (LHB/Rapor) peserta didik.
- e. Pada setiap indikator atau kompetensi dasar dimungkinkan adanya perbedaan nilai ketuntasan minimal.

Langkah-langkah penetapan KKM :

1. Guru atau kelompok guru menetapkan KKM mata pelajaran dengan mempertimbangkan tiga aspek kriteria, yaitu kompleksitas, daya dukung, dan *intake* peserta didik dengan skema sebagai berikut:



2. Hasil penetapan KKM oleh guru atau kelompok guru mata pelajaran disahkan oleh kepala sekolah untuk dijadikan patokan guru dalam melakukan penilaian.
3. KKM yang ditetapkan disosialisaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu peserta didik, orang tua, dan dinas pendidikan.
4. KKM dicantumkan dalam LHB pada saat hasil penilaian dilaporkan kepada orang tua/wali peserta didik.

Dari hasil observasi dengan guru bidang studi Penjas di SMP N 2 Muara Bungo. Nilai KKM untuk kelas RSBI 75, sedangkan untuk kelas Reguler adalah 70. Jumlah siswa yang tidak tuntas KKM untuk kelas RSBI yaitu sebanyak 5 orang, 5 orang yang tidak tuntas KKM itu siswa yang perempuan untuk kelas RSBI. kemudian untuk jumlah siswa yang kelas Reguler. Untuk nilai KKM keseluruhan siswa kelas 8 yang tidak tuntas yaitu sebesar 15%, sedangkan untuk nilai KKM keseluruhan siswa kelas 8 yang tuntas yaitu sebesar 75%. Untuk siswa yang tidak tuntas KKM itu dilakukan Remedial, nilai remedial bagi siswa yang tidak tuntas KKM tidak sama dengan nilai yang tuntas KKM. Sistem penilaian bagi siswa kelas 8 yang remedial itu tidak boleh lebih dari KKM yaitu dibawah 70. Penilaian ujian untuk siswa kelas 8 yaitu dengan ujian praktek saja. Untuk ujian teori tidak ada. Jenis ujian prakteknya yaitu : Atletik, Senam, Permainan bola besar (bola voli dan bola basket). Penilaian Rendahnya nilai ujian siswa di bawah standar ketuntasan 70 disebabkan oleh beberapa faktor yaitu siswa tidak mengerti dan

tidak paham tentang materi pelajaran yang dibahas bersama guru sehingga mengakibatkan rendahnya minat siswa dalam bertanya. Dan kurangnya fasilitas olahraga sehingga peserta didik kurang minat untuk belajar, jika fasilitas olahraga lengkap maka siswa akan lebih giat lagi untuk belajar. Dan mengembangkan hobi masing-masing peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, dalam rangka meningkatkan aktifitas siswa dalam belajar yang nantinya berdampak terhadap hasil belajar dalam pembelajaran penjas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Muara Bungo.**

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran.
2. Proses pembelajaran.
3. Sistem evaluasi pembelajaran.
4. Motivasi siswa.
5. Sarana dan prasarana.
6. Metode pembelajaran.
7. Sosial ekonomi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan terbatasnya kemampuan penulis baik dari segi material dan finansial, maka dari itu penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada:

1. Perencanaan pembelajaran
2. Pelaksanaan pembelajaran
3. Evaluasi pembelajaran

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Muara Bungo sudah sesuai dengan KTSP ?
2. Apakah pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Muara Bungo sudah sesuai dengan KTSP ?
3. Apakah sistem evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Muara Bungo sudah sesuai dengan metode dan tata cara dalam KTSP ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Muara Bungo sudah sesuai dengan KTSP.
2. Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Muara Bungo sudah sesuai dengan KTSP.
3. Bagaimanakah pelaksanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Muara Bungo sudah sesuai dengan metode dan tata cara dalam KTSP.

F. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Sebagai pedoman Guru Pendidikan Jasmani dalam usaha mengatasi faktor yang dialaminya dalam pembelajaran penjas disekolah.
2. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa di pustaka Fakultas Ilmu Keolahragaan.
3. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program S1 jurusan penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP.
4. Bahan masukan untuk pihak sekolah dan khususnya guru penjas orkes dalam peningkatan mutu dan kualitas pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 2 Muara Bungo.